

ANALISIS PENGARUH GONCANGAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Monica Wulandari, Hasdi Aimon dan Mike Triani

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang

onictha@gmail.com

Abstract : *The purpose of this research is to see how far the influence of external factors toward the economic growth in Indonesia and also to see any external factors that can decreasing economic growth in short and long term. The method is used in this research is Ordinary Least Square with use Error Correction Model (ECM) test and Cointegration. Based on analysis data was obtained three conclusions were; The first is based on the results of multiple regression, foreign investment and world oil prices and a significant positive effect on economic growth in Indonesia, while the exchange rate and foreign debt and no significant positive effect on economic growth in Indonesia at the 5% significance level. The second is in the short term through the Error Correction Model (ECM) test, the world oil price and foreign direct investment to boost economic growth while exchange rate USD / \$ (NTR) and External Debt (ED) can shocks the economic growth in Indonesia. The third is in the long term through cointegration test, the variables included in the model and no significant negative effect on economic growth*

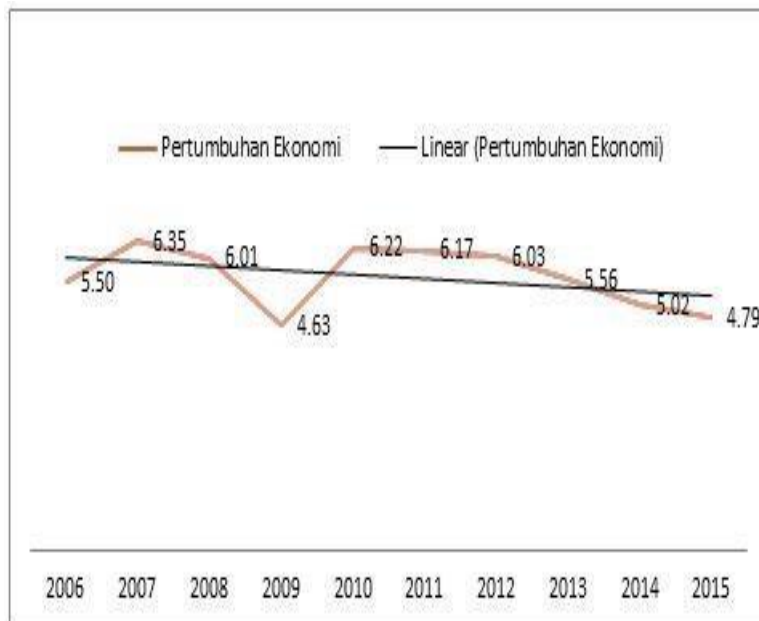
Keywords: *Economic Growth, Foreign Investment, world oil prices, the Exchange Rate USD / \$, foreign debt, regression.*

Abstrak : *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana pengaruh faktor eksternal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta untuk melihat faktor eksternal apa saja yang dapat mengoncang pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square dengan menggunakan uji Error Correction Model (ECM) dan Kointegrasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa; pertama berdasarkan hasil regresi berganda, investasi asing langsung dan harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan serta utang luar negeri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada level signifikansi 5 %. Kedua dalam jangka pendek melalui uji Error Correction Model (ECM), investasi asing langsung dan harga minyak dunia dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sedangkan nilai tukar Rp/\$ (NTR) dan utang luar negeri (ULN) dapat menguncang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, ketiga dalam jangka panjang melalui uji kointegrasi, variabel yang terdapat dalam model berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.*

Kata kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, penanaman modal asing, harga minyak dunia, nilai tukar Rp/\$, utang luar negeri, regresi berganda*

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan yang melambat. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 yang disebabkan oleh kredit macet perumahan di Amerika Serikat, serta krisis financial di China yang menyebabkan kerapuhan ekonomi China, selain itu krisis Eropa di zona Euro dan guncangan dahsyat yang terjadi di Rusia akibat anjloknya harga minyak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi berbagai negara di dunia terutama negara berkembang. Negara berkembang adalah negara yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap negara lain. Dimana tingkat ketergantungan tersebut membuat negara berkembang rentan terhadap masalah perekonomian global yang terjadi. Sebagai salah satu negara yang masih berkembang, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang melambat akibat krisis ekonomi global yang terjadi.

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia



Dampak dari ketidakpastian global saat ini serta tantangan ekonomi domestik menjadi masalah utama yang berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada tahun 2009 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi terendah selama periode 2006-2015. Dimana akibat dari krisis global yang terjadi di tahun 2008, membuat stabilitas moneter dan keuangan di Indonesia mengalami tekanan yang berat serta penurunan investasi asing pada tahun ini membuat terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pemulihan ekonomi global mulai terasa di tahun 2010-2011, dimana di tahun 2010 terlihat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi 6.22 % dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan investasi asing karena iklim investasi yang lebih baik serta peningkatan harga minyak dunia

akibat permintaan minyak yang tinggi membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan.

Namun pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan mulai tahun 2012, dimana pertumbuhan ekonomi tersebut menurun melambat. Pertumbuhan ekonomi yang melambat ini sejalan dengan krisis yang terjadi di China di tahun 2014 dimana guncangan faktor eksternal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Faktor Eksternal berperan penting bagi perekonomian suatu negara, terutama bagi negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Guncangan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga ketika krisis ekonomi terjadi maka guncangan dari faktor eksternal akibat krisis tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti halnya yang terjadi di Indonesia.

TINJAUAN TEORI

Teori dan Konsep Perekonomian Terbuka

Perekonomian terbuka (*open economy*) merupakan yang berinteraksi secara bebas dengan perekonomian negara lain. Dimana di dalam perekonomian terbuka ada beberapa variabel seperti ekspor, impor, neraca pembayaran, nilai tukar dll. (Mankiw dkk., 2012:184). Di dalam perekonomian terbuka (*open economy*) terdapat dua model yang digunakan, pertama model dengan menggunakan PDB Kedua, model mengambil tingkat harga ekonomi seperti yang diberikan. Model perekonomian terbuka ini menekankan kekuatan yang menentukan keseimbangan perdagangan ekonomi dan nilai tukar (Mankiw dkk., 2012: 207).

Teori dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah pengembangan terus menerus dari kemungkinan ukuran produksi sebagai peningkatan PDB riil lebih dari suatu periode. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh permintaan efektif, kecenderungan konsumsi, menabung, marginal modal, suku bunga dan efek multiplier Selain itu pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kebijakan pasar bebas, pemupukan modal, keuntungan rangsangan bagi investasi, keuntungan cenderung turun dan keadaan stationer (Jhingan. 2010. 136- 138). Berdasarkan teori mengenai pertumbuhan ekonomi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terutama permintaan efektif, investasi, suku bunga, kebijaksanaan pasar bebas dan lainnya.

Teori dan Konsep Penanaman Modal Asing

Menurut Robert A. Blecker (2009), tingkat investasi riil di Meksiko dikenakan akselerator yang kuat dan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Meksiko. Penanaman modal asing dapat meningkatkan pertumbuhan suatu negara meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian keuntungan dari investasi mengalir ke luar negeri, namun investasi asing dapat meningkatkan modal ekonomi dan merupakan salah satu cara sebuah negara untuk dapat berkembang (Mankiw, N.Gregory dkk., 2008:55). Menurut Reza Lainatul Rizky, dkk (2016)

menemukan bahwa penanaman modal asing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2013.

Teori dan Konsep Harga Minyak

Penentuan harga minyak di pasar Internasional sebagaimana kita ketahui merupakan masalah yang kompleks. Menurut Georgy Idrisov dkk. (2015) pada waktu yang bersamaan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang tidak tergantung atas harga minyak tetapi ditentukan oleh tingkat pertumbuhan efisiensi faktor produksi. Pengaruh harga minyak atas tingkat pertumbuhan mungkin hanya pengamatan dari persepektif jangka pendek, selama masa peralihan dari keseimbangan jangka panjang dan di satu tingkat harga minyak untuk keseimbangan jangka panjang di tingkat harga minyak lainnya.

Teori dan Konsep Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar didefinisikan sebagai harga mata uang didalam negeri dari mata uang asing (Salvator, Dominick. 2014:61). Pengaruh kurs terhadap perekonomian adalah depresiasi mata uang suatu negara bisa bertindak sebagai stimulus perekonomian. Jika dolar A.S. turun tajam, dan pembeli asing meningkatkan belanja mereka atas barang A.S. dan pembeli dalam negeri AS mensubstitusi barang impor dengan barang buatan A.S. maka pengeluaran agregat atas output domestik akan meningkat dan persediaan akan menurun, ini artinya depresiasi mata uang suatu negara cenderung meningkatkan GDP atau pertumbuhannya (Fair, Case. 2007:398).

Teori dan Konsep Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah setiap arus permodalan ke negara-negara berkembang yang memenuhi kriteria pokok (Todaro and Smith. 2006:279). Menurut Ibrahim Dogam dan Faik Bilgili (2014) menyatakan bahwa utang luar negeri berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi (seperti dalam studi Pattillo et al. (2002), Schclarek dan Ramon- Ballester (2005) dan Uysalet al. (2009). Menurut Michael D. Bordo dkk. (2010) menyatakan bahwa utang luar negeri terkait dengan krisis akan membuat pertumbuhan mengalami penurunan sementara waktu dan secara permanen akan mengurangi produksi dalam trend jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan pembahasan, perumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif dan asosiatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia, dan dilaksanakan dari desember 2016 sampai selesai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi pemerintah yaitu BPS Provinsi Sumatera Barat dan Bank Indonesia cabang Sumatera Barat.

Teknis Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel yaitu dalam bentuk penyajian data ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis persentase, mean, standar deviasi dan koefisien variasi serta memberikan interpretasi terhadap analisa tersebut.

Analisis Induktif

Analisis Regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis, penelitian ini menghubungkan model analisis linear berganda dimana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji stasioneritas data

Tabel 1 Hasil Uji Stasioneritas data dengan metode ADF test

NO	Variabel	Nilai ADF Test Pada Tingkat Level		Prob.	Nilai ADF Test Pada Tingkat 1 (First Difference)		Prob.
		T-Statistik	Critical Value		T-Statistik	Critical Value	
1	Pertumbuhan Ekonomi	0.3319	-2.9604	0.9763	-7.7852	-2.9640	0.0000
2	Investasi Asing Langsung	-1.7130	-2.9604	0.4151	-5.4051	-2.9640	0.0001
3	Harga Minyak Dunia	-1.2528	-2.9604	0.6384	-4.3683	-2.9640	0.0017
4	Kurs	-0.5056	-2.9604	0.8770	-5.8847	-2.9640	0.0000
5	Utang Luar Negeri	0.5243	-2.9640	0.9848	-2.8503	-2.9640	0.0634

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan eviews, 2017

Berdasarkan tabel 1 mengenai hasil estimasi uji stasioner data faktor eksternal, didapatkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi (PDB), investasi asing langsung (FDI), Harga Minyak Dunia (HMD), Nilai tukar Rp/\$ (Kurs), dan

Utang Luar Negeri (ULN) menunjukkan bahwa data tersebut tidak stasioner pada tingkat level dimana probabilitasnya $> \alpha = 0.05$. Untuk itu kita perlu melihat hasil estimasi residualnya melalui uji kointegrasi.

Hasil Uji Kointegrasi

Tabel 2 Hasil Uji Kointegrasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-1.382865	0.169408	-8.162921	0.0000
R-squared	0.689536	Mean dependent var	0.003429	
Adjusted R-squared	0.689536	S.D. dependent var	0.560751	
S.E. of regression	0.312446	Akaike info criterion	0.542959	
Sum squared resid	2.928683	Schwarz criterion	0.589216	
Log likelihood	-7.415861	Hannan-Quinn criter.	0.558038	
Durbin-Watson stat	2.129855			

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan eviews, 2017

Hasil uji kointegrasi dari data diatas menunjukkan bahwa probabilitas dari Error ECT (*Error Correction Trade*) sebesar 0.0000. Hasil dari olahan eviews dengan probabilitas 0.0000 artinya terdapat pengaruh jangka panjang pada variabel bebas yaitu penanaman modal asing (PMA), nilai tukar rupiah (NTR) dan utang luar negeri (ULN) terhadap variabel terikat. yaitu pertumbuhan ekonomi (PDB) namun berpengaruh negatif.

Koefisien Determinanasi

Tabel 3 Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linear

Dependent Variable: LOG(PDB)
 Method: Least Squares
 Date: 01/31/17 Time: 21:21
 Sample: 1984 2015
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.140778	1.127935	5.444264	0.0000
LOG(FDI)	0.383080	0.095600	4.007116	0.0004
LOG(HMD)	0.361696	0.135028	2.678671	0.0124
LOG(NTR)	0.134885	0.225102	0.599218	0.5540
LOG(ULN)	-0.046748	0.361440	-0.129339	0.8980
R-squared	0.753280	Mean dependent var	8.289729	
Adjusted R-squared	0.716729	S.D. dependent var	0.669861	
S.E. of regression	0.356522	Akaike info criterion	0.917757	
Sum squared resid	3.431905	Schwarz criterion	1.146778	
Log likelihood	-9.684108	Hannan-Quinn criter.	0.993671	
F-statistic	20.60900	Durbin-Watsonstat	2.748796	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan *evIEWS*, 2017

Berdasarkan persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta dari persamaan yakni sebesar 6.140778, artinya setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas sebesar 1 % maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6.14 %. Pada persamaan di atas ada 2 variabel bebas yang signifikan dan 2 variabel yang tidak signifikan terhadap PDB pada tingkat $\alpha = 0.05$, yaitu investasi asing langsung yang memiliki probabilitas $0.0004 < \alpha = 0.05$, artinya investasi asing langsung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan harga minyak dunia memiliki probabilitas sebesar $0.0124 < \alpha = 0.05$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, selanjutnya nilai tukar rupiah memiliki probabilitas $0.5540 > \alpha = 0.05$ artinya nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan yang terakhir variabel utang luar negeri memiliki probabilitas $0.8980 > \alpha = 0.05$ yang artinya utang luar negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada keseimbangan jangka panjang.

Nilai R-squared sebesar 0.753280 menyatakan bahwa variabel bebas di dalam model yaitu investasi asing langsung, harga minyak dunia, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 75 % dan 25 % lagi dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil Estimasi jangka pendek ECM (*Error Correction Model*)

Berdasarkan uji ECM (*Error Correction Model*) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama didalam model faktor eksternal memiliki keseimbangan jangka pendek dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal itu tercermin dari nilai prob dari (ECT) *Error Correction Term* tahun sebelumnya sebesar 0.0000 dimana $< \alpha = 0.05$.

Hasil Estimasi jangka panjang (*Error Correction Model*)

Berdasarkan nilai residual atau ECT (-1) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Dimana terlihat bahwa hasil regresi nilai residualnya memiliki prob $0.0000 < \alpha = 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4 Hasil Estimasi Persamaan Persamaan Jangka Pendek ECM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057853	0.070770	0.817473	0.4214
DLOG(FDI)	0.322738	0.125570	2.570180	0.0165
DLOG(HMD)	0.548602	0.221996	2.471223	0.0206
DLOG(NTR)	-0.301463	0.299740	-1.005746	0.3242
DLOG(ULN)	-0.384578	0.504888	-0.761708	0.4534
ECT(-1)	-1.380063	0.180957	-7.626469	0.0000
R-squared	0.769817	Mean dependent var	0.047959	
Adjusted R-squared	0.723781	S.D. dependent var	0.592510	
S.E. of regression	0.311403	Akaike info criterion	0.676526	
Sum squared resid	2.424292	Schwarz criterion	0.954072	
Log likelihood	-4.486153	Hannan-Quinn criter.	0.766999	
F-statistic	16.72187	Durbin-Watsonstat	2.088667	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olahan data sekunder dengan views, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai hasil estimasi ECM (*Error Correction Model*) terlihat bahwa terdapat keseimbangan jangka pendek. Dalam jangka pendek investasi asing langsung dan harga minyak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada taraf signifikan 5 %. Dan dalam jangka panjang variabel yang menguncang pertumbuhan ekonomi yaitu nilai tukar rupiah dan utang luar negeri pada taraf signifikansi 5 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis linear regresi berganda dan Error Correction Model, pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas: penanaman modal asing (PMA), harga minyak dunia (HMD), Kurs (NTR), dan utang luar negeri (ULN) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (PDB) secara bersama-sama, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanaman modal asing sebagai salah satu faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek penanaman modal asing berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena dalam jangka pendek, penanaman modal asing tidak memiliki keseimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana akan mengganggu pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dalam jangka panjang penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Harga minyak dunia sebagai salah satu faktor eksternal Indonesia faktor berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek harga minyak dunia berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini disebabkan karena dalam jangka pendek harga minyak dunia memiliki keseimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi. dan dalam jangka panjang harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan.
3. Nilai tukar rupiah sebagai salah satu faktor eksternal di Indonesia berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena dalam jangka pendek nilai tukar rupiah memiliki keseimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada signifikansi 10% dan dalam jangka panjang pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi positif dan tidak signifikan.
4. Utang Luar Negeri sebagai salah satu faktor eksternal Indonesia berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena dalam jangka pendek utang luar negeri tidak memiliki keseimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi. dan dalam jangka panjang pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi juga tidak memiliki keseimbangan jangka panjang.
5. Dalam jangka pendek secara bersama-sama variabel bebas penanaman modal asing (PMA), harga minyak dunia (HMD), Kurs (NTR), dan utang luar negeri (ULN) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB).
6. Dalam jangka pendek secara bersama-sama variabel bebas penanaman modal asing (PMA), harga minyak dunia (HMD), Kurs (NTR), dan utang luar negeri (ULN) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB).

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi adalah :

1. Pemerintah harus dapat memberikan kondisi yang kondusif bagi penanaman modal asing di Indonesia untuk berinvestasi dan memberikan kemudahan bagi investor untuk permohonan izin.
2. Dalam kebijakan harga minyak mentah dampak pengendalian cadangan minyak bumi untuk meredam laju pengurasan cadangan minyak bumi di

Indonesia dapat dilakukan oleh pemerintah dan perbaikan infrastruktur untuk meredam.

3. Diharapkan pemerintah dan Bank Indonesia dapat bekerjasama untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah karena Indonesia membutuhkan bahan baku dan modal dari luar negeri.
4. Pengelolaan terhadap utang luar negeri Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah dirasakan bisa mengatasi utang luar negeri Indonesia. Karena utang luar negeri dapat menguncang perekonomian.
5. Guncangan faktor eksternal dalam jangka pendek harusnya dilakukan kebijakan pemerintah yang dampak berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dengan jalan melakukan kebijakan-kebijakan
6. Guncangan faktor eksternal dalam jangka panjang harusnya dilakukan kebijakan pemerintah dengan mengurangi utang luar negeri agar tidak berdampak panjang pada mengganggu pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allegret, Jean-Pierre et.all. 2012. The Impact Shocks in East Asia : Lessons from a Structural VAR model with block Exogeneity. *Journal EconomicX-CNRS*.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi degan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- “Aliran PMA Bisa Mencapai US\$ 17.6 Miliar Tahun 2007.” *Detik Finance*. 27 September.2007.<<https://finans.ce.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d835087/aliran-pma-bisa-mencapai-us-176-miliar-tahun-2007/>>. (Diakses 29 November 2016).
- Bank Indonesia, 2006. *Laporan Perekonomian Indonesia 2005*.” (Online) (www.bi.go.id).
- Blecker, Robert A. 2009.*External Shock, Structural Change, and Economic Growth in Mexico, 1979-2007. Journal World Development Vol. xx, No. x, pp.xxx-xxx*.
- Bordo, Michael D and et all. *Foreign Currency Debt, Financial Crises and Economic Growth: A Long- run view. Journal of International Money and Finance*.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*.Edisi ke 8.Jilid 1.Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga.Jakarta : Erlangga.
- Damodar N. Gujarati, 2003 “*Basic Econometrics*” fourth edition McGraw-Hill, New York.
- D. Salvatore, 2014. *Ekonomi Internasional*.Edisi ke 9.Diterjemahkan oleh Romi Bhakti Hartanto.Jakarta : Salemba Empat.
- “Dampak Krisis Global.”Setara dan Bersaudara.<<https://landnotimf.wordpress.com/dampak-krisis-global/>>. (Diakses 20 November 2016).
- Dutu, Richard. 2016. *Why has Economic Growth Slowed down in Indonesia? An Investigation into the Indonesian Business Cycle using an estimated DSGE model*.*Journal of Asian Economics*.

- Dogan, Ibrahim dan Faik Bilgili. 2014. *The Non-Linear Impact of High and Growing Government External Debt on Economic Growth : A Marcov Regime-Switching approach*. Journal Economic Modelling
- “Ekonomi Dunia Terancam Stagnasi dan Resesi yang Berkepanjangan.” Hizbut Tahrir. 19 Januari 2016.<<https://hizbut-tahrir.or.id/2016/01/19/ekonomi-dunia-terancam-stagnasi-dan-resesi-yang-berkepanjangan/>>. (Diakses 20 November 2016).
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- “ICP Maret 2011 Capai USD 113.07 per Barrel.” KEMEN ESDM. 11 Maret 2011.<<http://www.esdm.go.id/berita/40-migas/4355-icp-maret-2011-capai-usd-11307-per-barel.html/>>. (Diakses 1 Desember 2016).
- Idrisov, Georgy dkk. 2015. *A theoretical interpretation of the oil prices impact on economic growth in contemporary Russia*. *Russian Journal of Economics*. (online). (www.science-direct.co.ac).
- “Ini 6 Penyebab Turunya Harga Minyak.” Liputan 6. 18 Agustus 2015.<<http://bisnis.liputan6.com/read/2295332/ini-6-penyebab-turunnya-harga-minyak/>>. (Diakses 1 Desember 2016).
- “Ini Sumber Penyebab Krisis Keuangan Global Berikutnya” Paulus Yoga. 8 Maret 2016.<<http://infobanknews.com/ini-sumber-penyebab-krisis-keuangan-global-berikutnya/>>. (Diakses 20 November 2016).
- Jhingan, M.L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Karim, Adiwarman. 2013. *Ekonomi Makro Islami*. Cetakan ke 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krugman, Paul R. and Maurice Obstfeld. 2009. *International Economics: Theory and Policy*. 8th ed. (Boston: Addison-Wesley World Student Series).
- Mankiw, N. Gregory. 2008. *Makroekonomi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory, dkk, 2012, *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- McConnell, Campbell R. and Stanley L.Brue. 2008. *Economics : Principles, Problems, a policies*. 8th Edition. United States: McGraw-Hill Companies.
- Mardiana Pratiwi, Nabila.Moch Dzulkiron. Devi Farah Azizah. 2015. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar terhadap Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Narayan, Paresh Kumar dkk. 2014. *Do oil prices predict economic growth? New Global Evidence*. Journal Energy Economics.
- Parkin, Michael. 2008. *Economics*. 8th Edition. United States: Pearson Education.
- _____. 2012, *Macroeconomics*, Tenth Edition, Addison Wesle.
- Retnasih, Nora Ria dkk. 2016. *Analisis Guncangan Eksternal terhadap Indikator Moneter dan Makro Ekonomi Indonesia*. JESP-Vol

- 8, No 2 Nopember 2016.(Online),(www.journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/download/6381/2717).
- Rubio-Oscar Bajo. 2012. *The Balance-of-payments constraint on Economic Growth in a long-term perspective: spain, 1850-2000*. Journal of Explorations in Economic History.
- Samuelson, Paul A. dan William D.Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*.Edisi ke 17.Diterjemahkan oleh Gretta, Theresa tanoto, bosco carvallo dan anna Elly.Jakarta : P.T Media Global Edukasi.
- Samah, A. Elly dan Yati Nuryati.2008. *Kinerja Perekonomian Indonesia Dengan Kenaikan Harga Minyak Mentah Dunia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan.
- Todaro, Michael P. and Stephen C.
- Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*.Edisi ke 9.Jilid 2. Diterjemahkan oleh Andri Yelvi, S.E. Jakarta: Erlangga.
- www.bi.go.id. (Diakses 5 Desember 2016).
- www.bbc.com (Diakses 2 Januari 2017).
- www.datacon.co.id. (Diakses 5 Desember 2016).
- www.kompas.com (Diakses 5 November 2016).
- www.worldbank.org (Diakses 5 November 2016).